

Program Kreatif Penomoran Rumah Warga Sebagai Wujud Pengabdian Mahasiswa Pak Di Desa Pagarbatu Dusun III

Evitha Sinaga, Miranda Ester Nababan

Prodi Pendidikan Agama Kristen

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

(IAKN Tarutung)

evithasinaga21@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan lingkungan. Salah satu bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pagarbatu Dusun III adalah Program Kreatif Penomoran Rumah Warga. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan pengecatan nomor rumah pada bagian depan rumah warga yang belum memiliki nomor rumah yang jelas dan mudah dikenali. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi lapangan yang menunjukkan bahwa masih terdapat rumah warga yang belum memiliki identitas visual berupa nomor rumah sehingga menyulitkan proses pengenalan dan pencarian lokasi rumah tertentu. Tujuan program ini adalah memberikan identitas visual yang jelas pada rumah warga, memudahkan pengenalan lokasi rumah, meningkatkan keteraturan lingkungan permukiman, serta menjadi sarana pengembangan nilai pelayanan dan kepedulian sosial mahasiswa. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan observasional. Tahapan kegiatan meliputi observasi lapangan, identifikasi rumah sasaran, persiapan alat dan bahan, pelaksanaan pengecatan nomor rumah, serta evaluasi hasil kegiatan. Seluruh proses pengecatan dilakukan oleh mahasiswa KKN, sedangkan masyarakat hanya memberikan izin pelaksanaan pada bagian depan rumah masing-masing. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa rumah-rumah yang menjadi sasaran program telah memiliki nomor rumah yang lebih jelas dan mudah dikenali. Program ini memberikan manfaat berupa kemudahan dalam mengenali lokasi rumah, meningkatkan kerapian lingkungan, serta memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Program Kreatif Penomoran Rumah Warga membuktikan bahwa kegiatan sederhana yang dilaksanakan berdasarkan kebutuhan masyarakat dapat memberikan manfaat yang nyata dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Penomoran Rumah, Mahasiswa PAK, Desa Pagarbatu, Identitas Visual

ABSTRACT

Community service is one of the implementations of the Tri Dharma of Higher Education aimed at providing meaningful contributions to society through activities that address local needs. One of the community service programs carried out by students of the Christian Religious Education Study Program during the Community Service Program (KKN) in Pagarbatu Village, Hamlet III, was the Creative House Numbering Program. This activity was conducted by painting house numbers on the front walls of houses that previously lacked clear and visible numbering. The program was initiated based on field observations indicating that several houses did not have visible house numbers, making it difficult to identify and locate specific residences. The purpose of this program was to provide clear visual identification for houses, facilitate location recognition, improve the visual organization of the residential environment, and develop students' values of service and social responsibility. The method used was a descriptive method with an observational approach. The implementation stages included field

observation, identification of target houses, preparation of tools and materials, painting of house numbers, and evaluation of the activity. All painting activities were carried out by the KKN students, while residents only granted permission for the painting on the front part of their houses. The results showed that the targeted houses successfully received clear and visible house numbers. The program contributed to easier house identification, improved environmental neatness, and provided valuable practical experience for students in community service activities. This program demonstrates that simple community-based initiatives designed according to local needs can generate meaningful and sustainable benefits.

Keywords: *Community Service, House Numbering, Christian Religious Education Students, Pagarbatu Village, Visual Identification*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga unsur tersebut merupakan fondasi utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia. Melalui pelaksanaan Tri Dharma, perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai institusi yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan masyarakat. Salah satu bentuk implementasi Tri Dharma yang secara langsung bersentuhan dengan masyarakat adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Menurut Totok Mardikanto, pengabdian kepada masyarakat merupakan upaya yang dilakukan oleh perguruan tinggi untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pengabdian masyarakat berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan yang dapat memberikan manfaat langsung kepada masyarakat (Mardikanto, 2015).

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang bertujuan menerapkan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman akademik yang dimiliki mahasiswa untuk membantu menjawab kebutuhan masyarakat. Kegiatan ini menjadi sarana bagi mahasiswa untuk belajar memahami kondisi sosial, budaya, dan lingkungan masyarakat secara langsung. Selain itu, pengabdian kepada masyarakat juga menjadi media pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kerja sama, komunikasi, kepemimpinan, serta kemampuan menyelesaikan masalah yang ditemukan di lapangan (Soekanto, 2017).

Salah satu program yang mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program KKN memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk hidup berdampingan dengan masyarakat dalam kurun waktu tertentu sehingga mahasiswa dapat memahami berbagai persoalan yang ada di lingkungan masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi kebutuhan masyarakat serta merancang program kerja yang sesuai dengan kondisi dan potensi wilayah setempat. Keberhasilan program KKN tidak hanya diukur dari besarnya kegiatan yang dilaksanakan, tetapi juga dari sejauh mana program tersebut mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki tanggung jawab untuk mengimplementasikan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai-nilai seperti kasih, pelayanan, kepedulian, tanggung jawab, kerja sama, dan penghormatan terhadap sesama menjadi dasar dalam melaksanakan

kegiatan pengabdian. Oleh karena itu, mahasiswa PAK tidak hanya dituntut memiliki kemampuan akademik yang baik, tetapi juga harus mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan nyata melalui berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Desa Pagarbatu Dusun III merupakan salah satu wilayah yang menjadi lokasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata mahasiswa PAK. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan selama kegiatan berlangsung, ditemukan bahwa beberapa rumah warga belum memiliki nomor rumah yang terlihat jelas pada bagian depan bangunan. Sebagian rumah tidak memiliki nomor sama sekali, sementara beberapa rumah lainnya memiliki nomor yang sudah tidak terbaca dengan baik akibat faktor usia bangunan maupun pengaruh cuaca. Kondisi ini menyebabkan kesulitan dalam proses identifikasi rumah dan pencarian alamat tertentu, terutama bagi pendatang atau masyarakat yang belum mengenal wilayah tersebut secara menyeluruh.

Keberadaan nomor rumah memiliki peranan yang cukup penting dalam suatu lingkungan permukiman. Nomor rumah berfungsi sebagai identitas visual yang membedakan satu rumah dengan rumah lainnya. Identitas visual tersebut membantu masyarakat dalam mengenali lokasi rumah secara lebih mudah dan cepat. Carmona menegaskan bahwa keteraturan lingkungan tidak hanya ditentukan oleh kondisi fisik bangunan, tetapi juga oleh keberadaan elemen identitas visual seperti papan nama dan nomor bangunan. Selain itu, nomor rumah juga berfungsi sebagai sarana penunjuk lokasi yang dapat membantu tamu, kerabat, maupun pihak lain yang hendak mencari alamat tertentu (Carmona, 2010).

Dalam kehidupan sehari-hari, keberadaan nomor rumah sering kali dianggap sebagai hal yang sederhana. Namun demikian, nomor rumah memiliki manfaat yang cukup besar dalam mendukung keteraturan lingkungan. Rumah yang memiliki nomor yang jelas akan lebih mudah dikenali dibandingkan rumah yang tidak memiliki identitas sama sekali. Kejelasan nomor rumah juga dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih tertata dan memberikan kesan keteraturan pada kawasan permukiman.

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa PAK yang melaksanakan KKN di Desa Pagarbatu Dusun III merancang Program Kreatif Penomoran Rumah Warga sebagai salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Program ini dilaksanakan melalui pengecatan nomor rumah pada bagian depan rumah warga yang belum memiliki nomor rumah yang jelas. Program ini dipilih karena sesuai dengan kebutuhan masyarakat, mudah dilaksanakan, tidak membutuhkan biaya yang besar, dan mampu memberikan manfaat yang dapat dirasakan secara langsung oleh warga.

Pelaksanaan program dilakukan sepenuhnya oleh mahasiswa KKN mulai dari proses observasi, penentuan nomor rumah, persiapan alat dan bahan, hingga pengecatan nomor rumah pada bagian depan bangunan. Dalam kegiatan ini masyarakat tidak terlibat dalam proses teknis pengecatan, melainkan hanya memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pengecatan pada bagian depan rumah mereka. Dukungan berupa pemberian izin tersebut menjadi bentuk partisipasi masyarakat yang turut mendukung kelancaran pelaksanaan program.

Program Kreatif Penomoran Rumah Warga tidak hanya bertujuan memberikan identitas visual yang jelas pada rumah warga, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengembangkan kepedulian sosial dan semangat pelayanan.

Melalui kegiatan ini mahasiswa belajar untuk memahami kebutuhan masyarakat, bekerja sama dalam pelaksanaan program, serta memberikan kontribusi nyata yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

Program Kreatif Penomoran Rumah Warga di Desa Pagarbatu Dusun III menjadi salah satu bentuk pengabdian yang sederhana namun memiliki nilai manfaat yang nyata. Program ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian tidak harus selalu berbentuk program yang besar dan kompleks, tetapi dapat diwujudkan melalui tindakan sederhana yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mampu memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan observasional. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis pelaksanaan Program Kreatif Penomoran Rumah Warga di Desa Pagarbatu Dusun III. Pendekatan observasional digunakan karena data diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap kondisi lingkungan dan pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Tahapan kegiatan meliputi observasi awal, identifikasi rumah sasaran, persiapan alat dan bahan, pelaksanaan pengecatan nomor rumah, dokumentasi kegiatan, serta evaluasi hasil pelaksanaan program. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi, cat, kuas, dan dokumentasi foto kegiatan.

Subjek kegiatan adalah rumah-rumah warga di Desa Pagarbatu Dusun III yang belum memiliki nomor rumah yang jelas pada bagian depan bangunan. Seluruh proses pengecatan dilakukan oleh mahasiswa KKN, sedangkan warga hanya memberikan izin untuk pengecatan pada bagian depan rumah mereka.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Hasil Pelaksanaan Program

Program Kreatif Penomoran Rumah Warga dilaksanakan sebagai salah satu program kerja mahasiswa KKN di Desa Pagarbatu Dusun III. Program ini diawali dengan kegiatan observasi lapangan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi rumah warga terkait keberadaan nomor rumah. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan secara langsung, ditemukan bahwa masih terdapat beberapa rumah yang belum memiliki nomor rumah yang terlihat jelas pada bagian depan bangunan. Kondisi tersebut menjadi dasar bagi mahasiswa untuk merancang kegiatan penomoran rumah sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Setelah observasi dilakukan, mahasiswa melaksanakan identifikasi terhadap rumah-rumah yang menjadi sasaran kegiatan. Tahap ini dilakukan untuk memastikan rumah yang belum memiliki nomor rumah atau memiliki nomor rumah yang sudah tidak terlihat dengan jelas. Selanjutnya mahasiswa melakukan koordinasi dengan pemilik rumah untuk meminta izin pelaksanaan pengecatan nomor rumah pada bagian depan bangunan.

Tahap berikutnya adalah persiapan alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan. Peralatan yang digunakan meliputi cat, kuas, penggaris, pensil, dan perlengkapan pendukung lainnya. Setelah seluruh peralatan tersedia, mahasiswa mulai melakukan pengecatan nomor rumah sesuai dengan nomor yang telah ditentukan. Nomor rumah dicat pada bagian depan bangunan yang mudah terlihat oleh masyarakat maupun pengguna jalan.

Pelaksanaan pengecatan dilakukan secara langsung oleh mahasiswa KKN. Warga tidak terlibat dalam proses teknis pengecatan, tetapi memberikan izin dan dukungan terhadap kegiatan yang dilakukan. Proses pengecatan dilakukan dengan memperhatikan kerapian, ukuran tulisan, serta posisi penempatan nomor agar mudah terlihat dari jarak tertentu.

Setelah seluruh nomor rumah selesai dicat, dilakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan. Berdasarkan hasil evaluasi, rumah-rumah yang menjadi sasaran program telah memiliki nomor rumah yang lebih jelas dibandingkan sebelumnya. Nomor yang dicat dapat terlihat dengan baik sehingga berfungsi sebagai identitas visual rumah warga.

Pelaksanaan Program Kreatif Penomoran Rumah Warga menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian yang sederhana dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat. Program ini berangkat dari kebutuhan riil yang ditemukan melalui observasi lapangan. Keberhasilan program menunjukkan pentingnya proses identifikasi kebutuhan masyarakat sebelum merancang suatu kegiatan pengabdian.

Keberadaan nomor rumah yang jelas memberikan kemudahan dalam proses pengenalan lokasi rumah. Sebelum program dilaksanakan, beberapa rumah belum memiliki identitas visual yang dapat membantu masyarakat mengenali lokasi rumah tersebut. Setelah dilakukan pengecatan nomor rumah, proses identifikasi rumah menjadi lebih mudah karena setiap rumah telah memiliki penanda yang dapat dilihat secara langsung.

Selain memberikan manfaat dalam pengenalan lokasi rumah, program ini juga memberikan dampak positif terhadap aspek visual lingkungan. Nomor rumah yang dicat secara rapi pada bagian depan bangunan menciptakan kesan lingkungan yang lebih teratur dan tertata. Meskipun perubahan yang dilakukan relatif sederhana, keberadaan nomor rumah memberikan nilai tambah terhadap tampilan kawasan permukiman secara keseluruhan.

Program ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan pengabdian kepada masyarakat tidak selalu ditentukan oleh besarnya anggaran atau kompleksitas kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan sederhana yang dirancang berdasarkan kebutuhan masyarakat justru dapat memberikan manfaat yang lebih nyata dan langsung dirasakan oleh masyarakat. Dalam konteks ini, penomoran rumah menjadi contoh bahwa solusi sederhana mampu menjawab kebutuhan masyarakat secara efektif.

Dari sudut pandang akademik, kegiatan ini sejalan dengan konsep pengabdian kepada masyarakat yang menekankan penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk memberikan manfaat bagi lingkungan sosial. Mahasiswa tidak hanya melaksanakan program kerja sebagai kewajiban akademik, tetapi juga belajar memahami kebutuhan masyarakat dan memberikan solusi yang sesuai dengan kondisi yang ada.

Bagi mahasiswa PAK, kegiatan ini menjadi sarana untuk menerapkan nilai-nilai pelayanan yang telah dipelajari selama masa perkuliahan. Melalui kegiatan ini mahasiswa belajar bahwa pelayanan kepada masyarakat dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk tindakan sederhana yang memberikan manfaat nyata. Pengalaman tersebut menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter mahasiswa yang peduli, bertanggung jawab, dan memiliki semangat melayani sesama.

Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa

dan masyarakat. Proses komunikasi yang dilakukan selama meminta izin dan melaksanakan kegiatan membantu membangun hubungan yang baik antara kedua pihak. Hubungan yang harmonis tersebut menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaan program.

Secara keseluruhan, Program Kreatif Penomoran Rumah Warga berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Program ini memberikan manfaat berupa kemudahan pengenalan lokasi rumah, meningkatkan keteraturan visual lingkungan, serta memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa kegiatan sederhana yang dilakukan dengan perencanaan yang baik dan sesuai kebutuhan masyarakat mampu memberikan dampak positif yang nyata bagi lingkungan sekitar.

Gambar



Gambar 1. Mahasiswa bersama Kepala Desa Pagarbatu Dusun III



Gambar 2. Kegiatan Penomoran Rumah Warga Desa Pagarbatu Dusun III

SIMPULAN

Program Kreatif Penomoran Rumah Warga di Desa Pagarbatu Dusun III merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program ini diwujudkan melalui kegiatan pengecatan nomor rumah pada bagian depan rumah warga yang belum memiliki nomor rumah yang jelas dan mudah dikenali. Seluruh proses pelaksanaan dilakukan oleh mahasiswa KKN dengan terlebih dahulu meminta izin dan persetujuan dari pemilik rumah, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik serta mendapat dukungan dari masyarakat setempat.

Hasil pelaksanaan program menunjukkan bahwa rumah-rumah warga yang menjadi sasaran kegiatan kini memiliki identitas visual yang lebih jelas, rapi, dan mudah terlihat. Keberadaan nomor rumah tersebut memberikan manfaat praktis bagi masyarakat, terutama dalam memudahkan pencarian alamat oleh tamu, petugas kesehatan, perangkat desa, maupun pihak lain yang membutuhkan informasi lokasi rumah secara tepat. Selain itu, penomoran rumah juga mendukung terciptanya administrasi wilayah yang lebih tertib dan terorganisir, sehingga dapat membantu pemerintah desa dalam pendataan penduduk maupun pelayanan publik di masa mendatang.

Program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran yang berharga bagi mahasiswa. Melalui keterlibatan langsung di tengah masyarakat, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam menerapkan nilai-nilai pelayanan, kepedulian sosial, kerja sama, tanggung jawab, disiplin, serta kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan berbagai kalangan masyarakat. Pengalaman tersebut menjadi bekal penting dalam membentuk karakter mahasiswa sebagai calon pendidik dan pelayan yang mampu memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekitarnya.

Secara keseluruhan, Program Kreatif Penomoran Rumah Warga dapat dikatakan berhasil mencapai tujuan yang telah direncanakan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa program sederhana dengan biaya yang relatif terjangkau dapat memberikan manfaat yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan serupa dapat terus dikembangkan dan dijadikan sebagai salah satu bentuk pengabdian mahasiswa pada masa yang akan datang, baik di Desa Pagarbatu maupun di wilayah lain yang memiliki kebutuhan serupa. Dengan adanya sinergi antara mahasiswa dan masyarakat, diharapkan tercipta hubungan yang harmonis serta tumbuh semangat gotong royong dalam membangun lingkungan yang lebih tertata, nyaman, dan bermanfaat bagi seluruh warga.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2018). *Pendidikan dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Carmona, M. (2010). *Public Places Urban Spaces*. Oxford: Architectural Press.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2020). *Panduan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Perguruan Tinggi*. Jakarta.
- Mardikanto, T. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soekanto, S. (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tilaar, H.A.R. (2012). *Perubahan Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zubaedi. (2013). *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*. Jakarta: Kencana.